

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak diantara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik dan berada diantara dua benua yaitu benua Australia dan benua Asia. Wilayah Indonesia yang dua pertiganya adalah lautan merupakan faktor penting yang menjadikan negara Indonesia sebagai negara *maritime* dengan keadaan laut yang sangat luas, sektor maritim merupakan hal yang tepat bagi perekonomian rakyat Indonesia. Menyadari hal ini pemerintah melakukan pembenahan terhadap pelabuhan. Pelabuhan memegang peran penting dalam dunia transportasi baik sebagai tempat kegiatan pemerintahan atau pelayanan jasa.

Utamanya sebagai tempat kapal berlabuh, sandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelabuhan dan sebagai tempat perpindahan inter atau moda transportasi. Dalam transportasi laut salah satu sistem yang dipakai adalah dengan menggunakan petikemas atau *container*, dengan adanya sistem kontainerisasi, kegiatan bongkar muat baik domestik maupun internasional lebih mudah ditangani dan menjadi lebih efisien sehingga pelanggan pun merasa lebih puas dengan sistem ini. Kelancaran arus barang sangat tergantung pada kinerja dan fasilitas pelabuhan yang terbagi menjadi pelabuhan umum dan pelabuhan khusus.

Terminal Peti Kemas Semarang merupakan pelabuhan yang melayani jasa bongkar muat petikemas baik internasional maupun domestik. Dalam kegiatannya terminal petikemas harus dapat meningkatkan kualitas jasa bongkar muat dengan menyediakan dan meningkatkan fasilitas bongkar muat yang memadai sehingga kegiatan bongkar muat dapat terselenggara dengan baik. PT. Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) Persero sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang bergerak dalam bidang usaha bongkar muat

mempunyai peran yang penting dalam pengurusan barang muatan dari kapal ataupun ke kapal. Kewajiban perusahaan bongkar muat adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam izin usaha, dan kebijakan umum pemerintah dalam bidang penyelenggaraan kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal.

Dalam penanganan bongkar muat PT. Pelindo III (Persero) Indonesia ketepatan dalam mencapai target atau waktu yang dibutuhkan untuk bongkar muat barang sangat berpengaruh terhadap efisiensi pengoperasian kapal. Semakin lama bongkar muat barang maka semakin lama kapal berada dipelabuhan, yang menyebabkan pengoperasian kapal tersebut semakin tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan juga semakin banyak. Hal ini mempengaruhi produktifitas bongkar muat barang yang dihasilkan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan produktifitas bongkar muat tersebut mengalami peningkatan atau bahkan penurunan yaitu antara lain: fasilitas pelabuhan, kualitas peralatan bongkar muat, faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dan faktor cuaca terutama saat terjadinya hujan disertai angin kencang. Dalam meningkatkan pelayanan yang baik maka perusahaan dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi dan dampaknya terhadap pelabuhan saat ini semakin meningkat. Penggunaan teknologi informasi (TI) akan menciptakan manfaat yang sangat berguna bagi masing-masing perusahaan khususnya dibidang bongkar muat petikemas. Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi, PT. Pelindo III sebagai perusahaan bongkar muat dan penyedia jasa di pelabuhan akan menghadapi berbagai ancaman dan peluang. Kegiatan perdagangan antar negara, antar pulau bahkan antar daerah akan memacu permintaan untuk layanan pengiriman dengan meningkatkan *volume* perdagangan. Para pialang kapal dan perantara lainnya harus beradaptasi dengan perubahan tersebut, dengan menawarkan layanan pengiriman satu atap, termasuk mengatur gerbong laut, penanganan pelabuhan, penyimpanan, asuransi dan transportasi darat, Pemilik kapal,

Perusahaan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) dan pemilik barang juga harus segera mengadopsi kemajuan sistem teknologi informasi (TI) untuk tujuan kemudahan dan inovasi dalam berbagai macam kegiatan di pelabuhan.

memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam kegiatan operasionalnya sehingga layanan menjadi kurang kompetitif. Padahal jika memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) maka kegiatan operasional bisa menjadi semakin efektif, efisien dan terkontrol.

*Webaccess* adalah aplikasi berbasis *Web* yang didukung *Monitoring System* dan *Data Interchange* merupakan solusi untuk mengoptimalkan manajemen operasional Terminal Petikemas dan telah terlengkapi dengan beberapa menu yaitu *Container Search, Online Booking, Job Order, Change Carrier, Re-Export, Deliver, Receiving, Job Order Monitoring, Container Damage Report, Domestic Receiving, Domestic Delivery*, dan lainnya.

Sementara Terminal Petikemas di Indonesia yang telah menerapkan sistem dan aplikasi *Webaccess* adalah Terminal Peti kemas Surabaya (TPS), Terminal teluk Lamong, Terminal Peti Kemas Semarang, Terminal Peti Kemas Makassar, dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Proses *Monitoring Data* Pada Sistem *Webaccess* Terkait Pelayanan *Container Damage Report* di Terminal Peti Kemas Semarang Regional Jawa Tengah Pelabuhan Indonesia III“.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu-persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan lainnya sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja penyebab adanya kerusakan pada kontainer saat proses kegiatan bongkar dari atas kapal ?
2. Apa saja macam macam jenis kerusakan yang tergolong dalam *Container Damage Report* ?

3. Bagaimana cara *monitoring* data kerusakan kontainer pada *Webaccess* ?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Selain itu, penelitian digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui penyebab adanya kerusakan pada kontainer saat proses kegiatan bongkar dari atas kapal.
- b. Untuk mengetahui macam macam jenis kerusakan yang tergolong dalam *Container Damage Report*.
- c. Untuk mengetahui cara *monitoring* data kerusakan kontainer pada *Webaccess*.

### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi penulis

Hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan perbandingan teori yang didapatkan selama belajar di kampus dengan kenyataan yang ada dalam proses bongkar muat pada kapal yang menggunakan aplikasi *Webaccess*. Dan juga menambah wawasan tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa depan.

- b. Manfaat bagi Terminal Peti Kemas Semarang

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi untuk pihak Terminal Peti Kemas Semarang untuk meminimalisir terjadinya kerusakan kontainer saat bongkar.

c. Manfaat bagi Universitas Maritim “AMNI” Semarang

Hasil penulisan ini Dapat memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna dapat melakukan praktek dengan baik.

d. Manfaat bagi pembaca

Hasil penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca agar pembaca mengetahui cara monitoring kerusakan kontainer melalui aplikasi *Webaccess* secara cepat tepat dan efisien.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu susunan, pembahasan yang sistematis terserah masalah yang dipilih, serta tidak bertentangan satu sama lainnya, maka penulis akan memberi gambaran, secara garis besar atas penulisan karya tulis sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis menguraikan beberapa landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan juga tentang pengertian-pengertian yang terkait dengan *Container Damage Report* pada aplikasi *Webaccess*, dan juga berisi teori yang berasal dari buku-buku, teori pada jurnal, teori pada media cetak ataupun teori yang didapat dari media internet.

### **BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini, menguraikan tentang jenis data, sumber data dalam penelitian, serta metode pengumpulan data yang akan di

pertanggung jawabkan kebenarannya.

#### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hambatan yang terjadi pada proses pengurusan *Container Damage Report*, tindakan yang harus dilakukan saat terjadi kesalahan proses pengurusan *Container Damage Report*, prosedur yang dilakukan untuk mencegah keterlambatan Pengurusan *Container Damage Report* pada Terminal Peti Kemas Semarang.

#### **BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan Karya Tulis Ilmiah. Penulis menyimpulkan seluruh uraian dari awal sampai bab terakhir. Pada bab ini juga penulis juga mencoba memberikan saran-saran sebagai suatu masukan yang diharapkan berguna dalam penyelesaian masalah.